

# **Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Dan Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Mata Uang Indonesia)

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 35153S

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, dan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 21 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, sejak tanggal 1 Januari 2000 Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas biaya emisi saham sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasi tahun-tahun sebelumnya, telah disajikan kembali agar sesuai dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut.

Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan, serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pengaruh kondisi ekonomi yang berakibat pada pendapatan dan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan pada masa mendatang tidak dapat dipastikan.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda dalam hal-hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan yang signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut, serta taksiran pengaruhnya terhadap laba bersih dan ekuitas disajikan pada Catatan 33 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasi.

**PRASETIO, UTOMO & CO.**  
NIU-KAP 98.2.0024

Drs. Hari Purwantono  
NIAP 98.1.0065

23 Maret 2001

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

	31 Desember	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan setara kas ( <i>Catatan 2c, 4 dan 18</i> )	Rp 706.778.196	Rp 393.567.972
Rekening hasil ( <i>Catatan 5, 18 dan 31</i> )	162.094.110	-
Penempatan jangka pendek - bersih ( <i>Catatan 2d dan 6</i> )	2.932.070	583.857
Piutang		
Usaha ( <i>Catatan 2e dan 7</i> )	79.873.967	88.042.962
Lain-lain - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.142.834 pada tahun 2000 dan Rp 662.005 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2e</i> )	14.313.543	39.161.791
Persediaan - bersih ( <i>Catatan 2g, 8, 14 dan 18</i> )	238.948.732	183.162.306
Pajak dibayar di muka ( <i>Catatan 9</i> )	41.450.880	24.868.323
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya ( <i>Catatan 2h</i> )	15.580.246	33.147.014
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.261.971.744</u>	<u>762.534.225</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		
Investasi dalam saham ( <i>Catatan 2b, 10 dan 18</i> )	30.929.169	30.929.169
Aktiva tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 406.905.042 pada tahun 2000 dan Rp 295.155.188 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2i, 2j, 2k, 2t, 11, 14, 18 dan 28</i> )	1.080.546.909	1.093.479.478
Beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan - bersih ( <i>Catatan 2n dan 12</i> )	106.396.113	91.044.069
Beban ditangguhkan - bersih ( <i>Catatan 2l, 2m, 3 dan 13</i> )	16.367.885	9.650.953
Biaya pengelolaan lingkungan hidup ditangguhkan - bersih ( <i>Catatan 2o</i> )	8.949.694	9.897.837
Pensiun dibayar di muka ( <i>Catatan 2p dan 25</i> )	-	23.628.441
Piutang karyawan	-	18.690.534
Lain-lain	11.175.564	15.391.594
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.254.365.334</u>	<u>1.292.712.075</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>Rp 2.516.337.078</u>	<u>Rp 2.055.246.300</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

	31 Desember	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Hutang bank jangka pendek ( <i>Catatan 8, 11 dan 14</i> )	Rp 131.332.690	Rp 144.588.320
Hutang		
Usaha ( <i>Catatan 2f, 15 dan 26</i> )		
Pihak ketiga	41.750.398	30.385.873
Hubungan istimewa	3.144.225	6.065.047
Lain-lain	5.729.351	11.663.298
Biaya masih harus dibayar ( <i>Catatan 2p, 16 dan 25</i> )	67.993.005	27.116.032
Hutang pajak ( <i>Catatan 2u dan 17</i> )	166.055.571	24.489.617
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun ( <i>Catatan 5, 8, 11 dan 18</i> )	79.957.993	64.070.704
Bagian jangka pendek taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup ( <i>Catatan 2o, 19 dan 29b</i> )	2.971.542	1.648.133
Jumlah Kewajiban Lancar	498.934.775	310.027.024
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Kewajiban pajak tangguhan - bersih ( <i>Catatan 2u dan 17</i> )	80.014.761	86.519.396
Hutang jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun ( <i>Catatan 5, 8, 11 dan 18</i> )	156.917.098	187.540.885
Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup - Setelah dikurangi bagian jangka pendek ( <i>Catatan 2o, 19 dan 29b</i> )	21.131.764	13.918.132
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	258.063.623	287.978.413
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> ( <i>Catatan 2b</i> )	9.031.698	9.586.667

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

	31 Desember	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham prioritas dan saham biasa ( <i>Catatan 20</i> )		
Modal dasar - 1 saham prioritas dan 3.199.999.999 saham biasa		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham prioritas dan 1.230.768.999 saham biasa	Rp 615.384.500	Rp 615.384.500
Tambahan modal disetor - agio saham ( <i>Catatan 3 dan 20</i> )	340.987.784	340.987.784
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ( <i>Catatan 2b</i> )	32.427.628	23.004.145
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual ( <i>Catatan 2d</i> )	149.569	-
Saldo laba ( <i>Catatan 3 dan 27</i> )		
Ditentukan penggunaannya	378.202.540	233.933.245
Belum ditentukan penggunaannya	383.154.961	234.344.522
Jumlah Ekuitas	<u>1.750.306.982</u>	<u>1.447.654.196</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>Rp 2.516.337.078</u>	<u>Rp 2.055.246.300</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2r, 2s dan 21)</i>	Rp 1.566.308.952	Rp 966.145.426
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2r dan 22)</i>	860.274.905	547.727.091
<b>LABA KOTOR</b>	706.034.047	418.418.335
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2r dan 23)</i>		
Umum dan administrasi	106.248.714	68.136.758
Penjualan	34.932.562	26.955.747
Eksplorasi <i>(Catatan 2n)</i>	15.273.576	5.309.993
Jumlah Beban Usaha	156.454.852	100.402.498
<b>LABA USAHA</b>	549.579.195	318.015.837
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	32.463.292	33.646.038
Laba (rugi) kurs - bersih <i>(Catatan 2t)</i>	39.173.668	( 13.685.853)
Penghasilan (beban) pensiun <i>(Catatan 2p dan 35)</i>	( 31.813.567)	7.653.433
Beban bunga	( 25.420.640)	( 29.038.627)
Penghapusan aktiva lain-lain <i>(Catatan 35)</i>	( 7.689.063)	( 1.536.713)
Beban jasa geologi - bersih	( 7.434.869)	( 7.114.748)
Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup ditangguhkan <i>(Catatan 2o)</i>	( 948.143)	( 1.850.958)
Lain-lain - bersih	( 13.648)	( 533.756)
Beban Lain-lain - Bersih	( 1.682.970)	( 12.461.184)
<b>LABA SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	547.896.225	305.554.653
<b>POS LUAR BIASA</b> <i>(Catatan 28)</i>	-	14.239.110
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	547.896.225	319.793.763
<b>TAKSIRAN BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b> <i>(Catatan 2u dan 17)</i>		
Tahun berjalan	173.869.437	53.041.463
Ditangguhkan	( 6.504.635)	32.793.746
Jumlah	167.364.802	85.835.209

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	Rp 380.531.423	Rp 233.958.554
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)</b>	<u>2.623.538</u>	<u>385.968</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>Rp 383.154.961</u>	<u>Rp 234.344.522</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (Catatan 2v)</b>	<u>Rp 311,31</u>	<u>Rp 190,40</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor-Agio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Laba Belum Direalisasi Atas Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 1999 seperti dilaporkan sebelumnya	Rp 615.384.500	Rp 387.692.100	Rp 26.063.010	Rp -	Rp 27.609.003	Rp 319.598.677	Rp 1.376.347.290
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 3)	-	( 46.704.316 )	-	-	14.565.036	-	( 32.139.280 )
Saldo tanggal 1 Januari 1999, Disajikan Kembali	615.384.500	340.987.784	26.063.010	-	42.174.039	319.598.677	1.344.208.010
Laba bersih seperti dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	-	225.188.068	225.188.068
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 3)	-	-	-	-	-	9.156.454	9.156.454
Laba bersih, Disajikan Kembali	-	-	-	-	-	234.344.522	234.344.522
Cadangan umum	-	-	-	-	191.759.206	( 191.759.206 )	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	-	-	( 3.058.865 )	-	-	-	( 3.058.865 )
Pembagian dividen kas (Catatan 27)	-	-	-	-	-	( 127.839.471 )	( 127.839.471 )
Saldo tanggal 31 Desember 1999, Disajikan Kembali	615.384.500	340.987.784	23.004.145	-	233.933.245	234.344.522	1.447.654.196
Laba bersih	-	-	-	-	-	383.154.961	383.154.961
Cadangan umum	-	-	-	-	144.269.295	( 144.269.295 )	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	-	-	9.423.483	-	-	-	9.423.483
Pembagian dividen kas (Catatan 27)	-	-	-	-	-	( 90.075.227 )	( 90.075.227 )
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	149.569	-	-	149.569
Saldo tanggal 31 Desember 2000	Rp 615.384.500	Rp 340.987.784	Rp 32.427.628	Rp 149.569	Rp 378.202.540	Rp 383.154.961	Rp 1.750.306.982

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember,	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 2a)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 1.585.480.714	Rp 932.923.908
Pembayaran kepada pemasok dan pegawai	( 831.072.123)	( 593.445.925)
Arus kas dari aktivitas operasi	754.408.591	339.477.983
Pembayaran bunga	( 28.015.451)	( 30.236.538)
Pembayaran pajak penghasilan	( 41.812.110)	( 58.347.117)
Penerimaan kas dari asuransi	8.286.534	3.460.000
Penyesuaian selisih kurs kas dan setara kas	132.607.484	( 35.490.164)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>825.475.048</u>	<u>218.864.164</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aktiva tetap	( 98.306.022)	( 144.460.606)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	( 32.658.897)	( 25.365.037)
Beban ditangguhkan	( 17.534.233)	( 6.809.230)
Piutang karyawan	18.690.535	3.519.798
Aktiva lain-lain	4.216.029	4.136.489
Penempatan jangka pendek	( 2.304.147)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>( 127.896.735)</u>	<u>( 168.978.586)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	( 53.670.079)	79.552.444
Pembayaran hutang jangka panjang	( 78.528.673)	( 84.984.381)
Pembayaran dividen kas	( 90.075.227)	( 127.839.471)
Penambahan rekening hasil	( 162.094.110)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>( 384.368.089)</u>	<u>( 133.271.408)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	313.210.224	( 83.385.830)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>393.567.972</u>	<u>476.953.802</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>Rp 706.778.196</u>	<u>Rp 393.567.972</u>

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember,	
	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 2a)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kapitalisasi laba kurs ke aktiva tetap	Rp	- (Rp 4.897.541 )
Reklasifikasi aktiva tetap ke aktiva lain-lain		- 2.695.547
Reklasifikasi aktiva lain-lain ke aktiva tetap		- 337.639

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

## **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

### **1. UMUM**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai aktivitas operasi pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 1968 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Juli 1968 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dilakukan dengan akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 29 tanggal 29 Juli 1999 antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Antam Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17329.HT.01.04-TH.99 tanggal 6 Oktober 1999.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Saat ini, Perusahaan mengoperasikan enam unit pertambangan yang masing-masing berlokasi di Kijang, Pulau Bintan, Riau (bauksit); Pomalaa, Sulawesi Tenggara (nikel); Pulau Gebe, Maluku (nikel); Pulau Gee, Maluku (nikel); Cilacap, Jawa Tengah (pasir besi); dan Gunung Pongkor, Bogor, Jawa Barat (emas). PT Antam Resourcindo, Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited (IARL) memiliki dan mengoperasikan satu unit pertambangan emas di Cikidang, Jawa Barat. Perusahaan juga mengoperasikan unit pengolahan dan pemurnian logam mulia serta unit geologi di Jakarta.

Sejak tanggal 27 November 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek di Indonesia. Sejak tanggal 9 Agustus 1999, saham Perusahaan juga diperdagangkan di Bursa Efek Australia (Australian Stock Exchange-ASX) dalam bentuk "CHESS Units of Foreign Securities (CUFS)" dimana setiap unit CUFS setara dengan lima (5) saham biasa. Jumlah saham yang diperdagangkan di ASX adalah 246.153.799 unit CUFS yang mewakili 1.230.768.999 saham biasa (saham seri B).

Pada tanggal 31 Desember 2000, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
- Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	(Komisaris Utama)	- Ir. D. Aditya Sumanagara	(Direktur Utama)
- Drs. A. Gunawan Suratno		- Ir. Harsojo Dihadjo	
- Drs. Djoko Darmono		- Drs. Ki Agus Umar Tochfa	
- Ir. Supriatna Suhala, MSc		- Drs. Ismail Tangka	
- Ir. S. Suryantoro, MSc		- Ir. Subagyo	

Jumlah gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk direksi dan komisaris Perusahaan pada tahun 2000 dan 1999 adalah sebesar Rp 6.017.122.376 dan Rp 8.173.448.087 (dalam Rupiah penuh).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.811 dan 4.719 orang (tidak diaudit).

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

*a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang dalam hal tertentu berbeda dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Uraian mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan taksiran pengaruhnya terhadap laba bersih dan ekuitas disajikan masing-masing pada Catatan 33 dan 34 yang merupakan tambahan pengungkapan untuk memenuhi bentuk dan isi laporan keuangan yang disyaratkan oleh ASX.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali persediaan emas dan perak yang dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih dan persediaan lainnya yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mulai tahun 2000, Perusahaan menyajikan arus kas dengan menggunakan metode langsung seperti yang disyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dimana sebelumnya digunakan metode tidak langsung. Laporan arus kas konsolidasi tahun 1999 telah disajikan kembali dengan menggunakan metode langsung untuk tujuan perbandingan.

*b. Prinsip-prinsip Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yaitu IARL, perusahaan publik berkedudukan di Kanada yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan umum, dengan persentase pemilikan 82%. IARL memiliki PT Antam Resourcindo, anak perusahaan di Indonesia yang bertindak sebagai perusahaan operasi dengan persentase pemilikan sebesar 99,99%.

Akun-akun dari IARL dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	-	Kurs tengah pada tanggal neraca (Can\$ 1 menjadi Rp 6.389 pada tahun 2000 dan Rp 4.886 pada tahun 1999) (dalam Rupiah penuh)
Akun-akun laporan laba rugi	-	Kurs rata-rata Can\$ 1 untuk tahun 2000 dan 1999 adalah masing-masing sebesar Rp 5.729 dan Rp 5.300 (dalam Rupiah penuh)

Selisih kurs karena penjabaran akun neraca dan laporan laba rugi disajikan pada komponen Ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan saham dalam perusahaan Kontrak Karya dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan Kontrak Karya atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (goodwill).

Penyertaan saham lainnya dengan pemilikan kurang dari 20% disajikan sebesar biaya (cost method).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penempatan Jangka Pendek

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*g. Persediaan*

Persediaan, kecuali emas dan perak yang dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih, dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan atas persediaan yang telah usang dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

*h. Biaya Dibayar di Muka*

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

*i. Aktiva Tetap*

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali sebagian aktiva tetap telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi. Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Hak atas tanah	20
Bangunan	10 sampai 20
Prasarana	10 sampai 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 sampai 25
Kendaraan	4 sampai 8
Peralatan dan perabotan	4 sampai 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*j. Penurunan Nilai aktiva*

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva", yang diterbitkan pada tanggal 19 Juni 1998 dan mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2000, nilai aktiva ditelaah terhadap kemungkinan penurunan nilai menjadi nilai wajar pada saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai aktiva perusahaan dapat tidak terpulihkan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman*

Sesuai dengan PSAK No. 26 (revisi) mengenai "Biaya Pinjaman", bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs yang terjadi atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini akan berakhir pada saat pembangunan telah selesai dan aktiva siap digunakan.

*l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan*

Sejak tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat dibebankan terhadap "Tambahan Modal Disetor – Agio Saham" dalam hal saldo tambahan modal disetor – agio saham berasal dari penawaran saham, dan sisanya dibebankan terhadap saldo laba.

Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999 telah disajikan kembali agar mencerminkan penerapan secara retroaktif dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut.

*m. Biaya Pengembangan Sistem Informasi Ditangguhkan*

Biaya pembelian perangkat lunak komputer dan biaya penyempurnaannya ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 tahun.

*n. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan*

Biaya yang timbul atas kegiatan eksplorasi dan pengembangan di suatu "area of interest" yang berarti (signifikan) dimana kuasa pertambangan masih berlaku dan (i) pemulihan dari biaya tersebut dapat dibuktikan (recovered) melalui hasil produksi atau penjualan Cadangan Terbukti; atau (ii) kegiatannya belum mencapai tahap dimana hasil Cadangan Terbukti dapat ditentukan secara wajar serta kegiatan eksplorasi yang berarti masih terus berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat dimulainya aktivitas produksi komersial dengan menggunakan metode unit produksi. Biaya ini dibebankan sekaligus pada tahun dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan bahwa "area of interest" tersebut tidak akan menghasilkan di masa mendatang.

Manajemen melakukan evaluasi setiap akhir tahun terhadap saldo dari beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan. Apabila saldo beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan lebih besar dari nilai tunai taksiran hasil produksi selama estimasi umur ekonomis tambang atau jangka waktu kuasa pertambangan tersebut mana yang lebih singkat, maka selisihnya dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan eksploitasi pertambangan dan pengembangan untuk menunjang kegiatan produksi dibebankan pada usaha pada saat terjadinya.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*o. Program Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Setiap tahun Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan evaluasi dan mencadangkan biaya pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan pertambangan (disajikan pada akun "Taksiran Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup") sesuai dengan PSAK No. 33 mengenai "Akuntansi Pertambangan Umum". Biaya pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan pertambangan selama tahapan eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial berdasarkan estimasi umur ekonomis tambang. Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang timbul akibat kegiatan pertambangan selama tahapan produksi dibebankan sebagai biaya produksi tahun berjalan. Pada saat penerapan PSAK No. 33 di tahun 1995, biaya pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan pertambangan sebelum tahun 1995 ditangguhkan dan diamortisasi (dibebankan pada "Beban Lain-lain") selama estimasi umur ekonomis tambang sejak tahun 1995.

*p. Dana Pensiun*

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan. Dana pensiun manfaat pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji tahunan karyawan termasuk tunjangan representasi, jika ada, dan kontribusi Perusahaan yang dihitung secara aktuarial. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan selama 7,79 tahun.

*q. Pelayanan Kesehatan Masa Pensiun*

Perusahaan menyelenggarakan program pelayanan kesehatan masa pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan. Dana pelayanan kesehatan masa pensiun terdiri dari kontribusi Perusahaan sebesar 7,5% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji tahunan karyawan.

Perusahaan akan tetap menyediakan tambahan dana untuk seluruh pensiunan, termasuk tanggungan mereka yang berhak. Beban yang timbul diakui pada saat terjadinya

*r. Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Penjualan diakui pada saat pengiriman dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pembeli, sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Harga jual emas dan perak umumnya berpedoman pada harga London Bullion Market Association pada saat transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*s. Aktivitas Lindung Nilai (Hedging)*

Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai (hedging agreements) dengan pihak ketiga untuk melindungi dampak perubahan atas harga emas, perak dan ferronikel. Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari transaksi ini dibebankan pada pendapatan tahun berjalan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali selisih kurs yang termasuk dalam kapitalisasi biaya pinjaman (lihat Catatan 2k dan 11) dan selisih kurs yang diperkenankan untuk dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva tertentu sesuai dengan perlakuan alternatif dalam paragraf 32 PSAK No. 10 mengenai "Transaksi dalam Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2000		1999	
1 Dolar Amerika Serikat	Rp	9.595	Rp	7.100
100 Yen Jepang		8.357		6.947
1 Dolar Kanada		6.389		4.886

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa datang yang berasal dari perbedaan temporer antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aktiva dan kewajiban.

v. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada masing-masing tahun yaitu sebesar 1.230.769.000 saham.

---

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, sejak tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas biaya penawaran umum saham perdana. Laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya disajikan kembali sesuai dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya		Disajikan Kembali	
Beban ditangguhkan - bersih	Rp	36.873.884	Rp	9.650.953
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		90.759.501		86.519.396
Tambahan modal disetor - agio saham		387.692.100		340.987.784
Saldo laba		444.556.277		468.277.767
Laba bersih		225.188.068		234.344.522

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Kas (termasuk US\$ 4.113 dan ¥ 1.644.808 pada tahun 2000 dan US\$ 16.850 dan ¥ 407.542 pada tahun 1999)	Rp 331.891	Rp 500.625
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) (termasuk US\$ 25.990 pada tahun 2000 dan US\$ 21.659 pada tahun 1999)	30.207.793	7.929.820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (termasuk US\$ 1.427.812 dan ¥ 1.060.096 pada tahun 2000 dan US\$ 569.851 dan ¥ 924.091 pada tahun 1999)	14.165.424	6.034.010
PT ING Indonesia Bank (termasuk US\$ 350,696 pada tahun 2000 dan US\$ 6.441.226 pada tahun 1999)	28.266.477	64.518.534
Lainnya (termasuk US\$ 689.189 pada tahun 2000 dan US\$ 51.550 pada tahun 1999)	7.140.996	6.116.654
<b>Jumlah bank</b>	<b>79.780.690</b>	<b>84.599.018</b>
<b>Setara kas</b>		
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) (termasuk US\$ 34.250.000 pada tahun 2000 dan US\$ 33.637.716 pada tahun 1999)	491.628.750	248.827.789
PT Bank Universal Tbk	30.000.000	-
Lainnya	17.752.628	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>539.381.378</b>	<b>248.827.789</b>
<b>Nilai Dalam Emas</b>		
NM Rothschild & Sons (US\$ 9.096.846 pada tahun 2000 dan US\$ 8.400.076 pada tahun 1999)	87.284.237	59.640.540
<b>Jumlah setara kas</b>	<b>626.665.615</b>	<b>308.468.329</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>Rp 706.778.196</b>	<b>Rp 393.567.972</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 8,5% sampai dengan 13,3% pada tahun 2000 dan antara 11% sampai dengan 42% pada tahun 1999 untuk deposito Rupiah, serta antara 5,5% sampai dengan 6,92% pada tahun 2000 dan antara 5,5% sampai dengan 15% pada tahun 1999 untuk deposito Dolar Amerika Serikat.

Kas yang ditempatkan pada PT ING Indonesia Bank sebesar Rp 5.839.445 dan US\$ 4.328.240 pada tahun 1999 dibatasi penggunaannya hanya untuk pembayaran tertentu, antara lain beban operasional, pengadaan barang modal dan biaya-biaya lain sebagaimana disyaratkan dalam Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (lihat Catatan 18).

Setara kas dalam emas merupakan dana dalam bentuk emas yang ditempatkan pada NM Rothschild & Sons yang dibatasi penggunaannya hanya untuk membayar cicilan pinjaman dan bunga sebagaimana disyaratkan dalam Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (lihat Catatan 18).

---

**5. REKENING HASIL**

Pada tanggal 31 Desember 2000, akun ini merupakan rekening pada PT ING Indonesia Bank sebesar Rp 162.094.110 (termasuk US\$ 16.246.445) yang berasal dari hasil penjualan seperti yang disyaratkan Fasilitas Pinjaman Proyek Emas. Dari jumlah tersebut maksimum sebesar saldo posisi pinjaman emas Perusahaan setara US\$ 10.921.903 tidak dapat ditarik hingga dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu (lihat Catatan 18 dan 31). Manajemen berpendapat bahwa persyaratan seperti yang dijelaskan pada Catatan 18 dan 31 dapat dipenuhi dalam waktu dekat.

---

**6. PENEMPATAN JANGKA PENDEK**

Akun penyertaan jangka pendek dalam bentuk reksadana terdiri dari:

	2000	1999
Melati US Dollar	Rp 2.411.656	Rp -
Yudistira	520.414	583.857
Jumlah	Rp 2.932.070	Rp 583.857

Pada tanggal 31 Desember 2000, Reksadana Melati US Dollar terdiri dari 2.257.579 unit dengan nilai aktiva bersih (NAB) per unit sebesar US\$ 0,111334.

Reksadana Yudistira terdiri dari 1.324.749 unit dengan NAB per unit pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 392,84 dan Rp 440,73 (dalam Rupiah penuh).

Laba dan rugi yang belum terealisasi atas nilai pasar dari investasi jangka pendek sebesar Rp 149.569 pada tahun 2000 dicatat sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Laba Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual". Pada tahun 1999, rugi yang belum terealisasi tersebut dibebankan pada operasi karena tidak material.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari:

	<u>2000</u>	<u>1999</u>
Penjualan ekspor (US\$ 6.998.406 pada tahun 2000 dan US\$ 11.113.507 pada tahun 1999)	Rp 67.149.700	Rp 78.905.899
Penjualan lokal (termasuk US\$ 453.313 pada tahun 2000 dan US\$ 348.489 pada tahun 1999)	<u>12.724.267</u>	<u>9.137.063</u>
Jumlah	<u>Rp 79.873.967</u>	<u>Rp 88.042.962</u>

Umur piutang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2000</u>	<u>1999</u>
0 - 30 hari	Rp 75.277.780	Rp 81.163.945
30 - 90 hari	4.576.026	2.581.745
Lebih dari 90 hari	<u>20.161</u>	<u>4.297.272</u>
Total	<u>Rp 79.873.967</u>	<u>Rp 88.042.962</u>

Piutang usaha berasal dari penjualan hasil tambang terutama kepada Shandong Aluminium Corp., Mitsui & Co., Sumitomo Co. Ltd., Queensland Nickel Pty. Ltd. dan Newco AG.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 dapat tertagih.

---

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2000</u>	<u>1999</u>
Hasil tambang		
Emas dan perak	Rp 66.481.125	Rp 47.273.603
Bijih nikel	62.751.882	47.875.513
Bijih bauksit	8.711.316	11.828.498
Pasir besi	5.664.539	4.585.615
Presipitat emas dan perak	4.721.147	3.181.232
Feronikel	664.755	3.083.897
Logam mulia lainnya	<u>962.638</u>	<u>206.941</u>

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2000		1999
Jumlah hasil tambang	Rp 149.957.402	Rp	118.035.299
Hasil tambang dalam proses	2.695.094		3.812.894
Suku cadang dan bahan pembantu	86.296.236		61.393.828
Jumlah	238.948.732		183.242.021
Penyisihan atas persediaan barang usang	-	(	79.715)
Bersih	Rp 238.948.732	Rp	183.162.306

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan kebakaran, dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tahun 2000, persediaan sebesar Rp 185.848.695 selain persediaan di Pertambangan Emas Gunung Pongkor, dijadikan sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja (lihat Catatan 14). Persediaan sebesar Rp 48.378.890 pada Pertambangan Emas Gunung Pongkor dijadikan sebagai jaminan atas Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (lihat Catatan 18).

---

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2000		1999
Pajak Pertambahan Nilai	Rp 41.446.423	Rp	24.862.493
Lain-lain	4.457		5.830
Jumlah	Rp 41.450.880	Rp	24.868.323

---

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Nusa Halmahera Mineral dengan kepemilikan sebesar 17,5%. Penyertaan saham ini dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada Newcrest Singapore Holding Pte. Ltd. (lihat Catatan 18).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11. AKTIVA TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2000			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Hak atas tanah	Rp 9.292.510	Rp 39.453	Rp -	Rp 9.331.963
Bangunan	85.103.868	3.833.490	-	88.937.358
Prasarana	288.444.146	3.818.178	-	292.262.324
Pabrik, mesin dan peralatan	870.482.410	34.129.160	-	904.611.570
Kendaraan	19.299.930	5.212.323	-	24.512.253
Peralatan dan perabotan	31.066.951	14.572.284	-	45.639.235
Jumlah	<u>1.303.689.815</u>	<u>61.604.888</u>	-	<u>1.365.294.703</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	804.482	973.080	874.454	903.108
Prasarana	81.668.231	16.657.480	1.647.113	96.678.598
Mesin dan peralatan	2.472.138	22.403.577	300.173	24.575.542
Jumlah	<u>84.944.851</u>	<u>40.034.137</u>	<u>2.821.740</u>	<u>122.157.248</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>1.388.634.666</u>	<u>101.639.025</u>	<u>2.821.740</u>	<u>1.487.451.951</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>				
Hak atas tanah	46.315	13.877	-	60.192
Bangunan	30.677.953	3.980.959	-	34.658.912
Prasarana	48.449.707	28.662.318	-	77.112.025
Pabrik, mesin dan peralatan	188.928.071	70.665.643	-	259.593.714
Kendaraan	9.360.717	2.202.503	-	11.563.220
Peralatan dan perabotan	17.692.425	6.224.554	-	23.916.979
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	<u>295.155.188</u>	<u>111.749.854</u>	-	<u>406.905.042</u>
Nilai Buku	<u>Rp 1.093.479.478</u>			<u>Rp 1.080.546.909</u>
1999				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Hak atas tanah	Rp 5.648.700	Rp 3.643.810	Rp -	Rp 9.292.510
Bangunan	76.116.974	9.169.392	182.498	85.103.868
Prasarana	110.201.692	179.568.667	1.326.213	288.444.146
Pabrik, mesin dan peralatan	691.756.999	196.485.506	17.760.095	870.482.410
Kendaraan	14.228.185	5.301.231	229.486	19.299.930
Peralatan dan perabotan	22.665.569	9.142.062	740.680	31.066.951
Jumlah	<u>920.618.119</u>	<u>403.310.668</u>	<u>20.238.972</u>	<u>1.303.689.815</u>

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1999			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	Rp 98.526.546	Rp 1.237.847	Rp 98.959.911	Rp 804.482
Prasarana	119.532.576	68.878.209	106.742.554	81.668.231
Mesin dan peralatan	127.623.910	39.901.317	165.053.089	2.472.138
Jumlah	<u>345.683.032</u>	<u>110.017.373</u>	<u>370.755.554</u>	<u>84.944.851</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>1.266.301.151</u>	<u>513.328.041</u>	<u>390.994.526</u>	<u>1.388.634.666</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>				
Hak atas tanah	32.532	13.783	-	46.315
Bangunan	26.869.702	3.814.386	6.135	30.677.953
Prasarana	38.622.320	10.741.132	913.745	48.449.707
Pabrik, mesin dan peralatan	151.123.526	49.181.099	11.376.554	188.928.071
Kendaraan	7.861.810	1.695.542	196.635	9.360.717
Peralatan dan perabotan	15.618.737	3.259.845	1.186.157	17.692.425
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	<u>240.128.627</u>	<u>68.705.787</u>	<u>13.679.226</u>	<u>295.155.188</u>
Nilai Buku	<u>Rp 1.026.172.524</u>			<u>Rp 1.093.479.478</u>

Beban penyusutan dan amortisasi berjumlah Rp 111.163.417 pada tahun 2000 dan Rp 68.023.851 pada tahun 1999. Penambahan akumulasi penyusutan pada tahun 2000 termasuk reklasifikasi dari aktiva lain-lain berjumlah Rp 586.437. Pada tahun 1999, beban penyusutan mesin dan alat produksi yang dikapitalisasi ke prasarana adalah sebesar Rp 344.297.

Penambahan aktiva tetap pada tahun 2000 termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap sebesar Rp 2.821.740. Penambahan aktiva tetap tahun 1999 termasuk kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 2.591.215, reklasifikasi aktiva dalam pelaksanaan sebesar Rp 370.755.554 dan reklasifikasi aktiva lain-lain dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 337.639. Pengurangan aktiva tetap pada tahun 1999 termasuk penghapusan dan reklasifikasi bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan dengan nilai buku keseluruhan sebesar Rp 4.232.260 (dengan nilai tercatat Rp 18.003.783 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.771.523) dan kapitalisasi selisih kurs sebesar Rp 4.645.371.

Pada tanggal 31 Desember 2000, aktiva tetap di Penambangan Emas Gunung Pongkor dengan nilai buku sebesar Rp 482.473.326 dijadikan sebagai jaminan atas Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (lihat Catatan 18). Aktiva tetap di Pertambangan Nikel Pomalaa dengan nilai buku sebesar Rp 480.401.028 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) (lihat Catatan 14).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 365.257.520 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan atas "area of interest" yang kuasa pertambangannya masih berlaku (lihat Catatan 2n):

	2000	1999
Pekerjaan eksplorasi yang aktif dan signifikan masih berlangsung:		
Pulau Buli	Rp 27.666.425	Rp 12.622.704
Papandayan	13.466.459	18.944.801
Tayan	7.052.506	4.638.277
Pulau Obi	6.621.906	6.419.939
Pulau Gag	644.941	624.761
Cibugis	-	993.414
Trenggalek	-	505.139
Lain-lain	212.461	2.135.281
Jumlah	<u>55.664.698</u>	<u>46.884.316</u>
Pekerjaan eksplorasi telah menemukan cadangan terbukti:		
Cikidang	42.904.189	33.808.495
Pongkor	14.722.758	13.692.776
Kijang	6.173.560	4.244.263
Pulau Gee	1.200.486	1.200.486
Lumajang	268.030	268.030
Jumlah	65.269.023	53.214.050
Akumulasi amortisasi	( 14.537.608 )	( 9.054.297 )
Bersih	<u>50.731.415</u>	<u>44.159.753</u>
Jumlah	<u>Rp 106.396.113</u>	<u>Rp 91.044.069</u>

Amortisasi atas beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan adalah sebesar Rp 5.483.311 untuk tahun 2000 dan Rp 4.094.452 untuk tahun 1999.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**13. BEBAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari beban ditangguhkan berikut:

	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
<u>Biaya perolehan</u>		
Pengembangan sistem informasi	Rp 14.374.211	Rp 4.570.920
Biaya pinjaman	7.076.170	7.076.170
Lain-lain	1.978.066	1.689.093
Jumlah	<u>23.428.447</u>	<u>13.336.183</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Pengembangan sistem informasi	1.929.659	-
Biaya pinjaman	4.342.195	3.055.619
Lain-lain	788.708	629.611
Jumlah	<u>7.060.562</u>	<u>3.685.230</u>
Bersih	<u>Rp 16.367.885</u>	<u>Rp 9.650.953</u>

Amortisasi beban ditangguhkan untuk tahun 2000 sebesar Rp 3.375.332 dan untuk tahun 1999 sebesar Rp 3.324.259.

---

**14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (US\$ 7.000.000)	Rp 67.165.000	Rp 49.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) (US\$ 6.687.617 pada tahun 2000 dan US\$ 13.364.552 pada tahun 1999)	<u>64.167.690</u>	<u>94.888.320</u>
Jumlah	<u>Rp 131.332.690</u>	<u>Rp 144.588.320</u>

Pinjaman yang diperoleh dari ABN-AMRO Bank N.V. dalam bentuk promes ("promissory note") dengan suku bunga per tahun sebesar 8,75% pada tahun 2000 dan 8,5% sampai dengan 10% pada tahun 1999.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tahun 1999 dikenakan bunga 8,92% pada tahun 2000 dan 7,5% pada tahun 1999. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan persediaan, kecuali persediaan Pertambangan Emas Gunung Pongkor dan aktiva tetap Perusahaan yang ada di Pertambangan Nikel Pomalaa (lihat Catatan 8 dan 11).

---

**15. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan hutang yang timbul atas pembelian barang dan pengadaan jasa dari pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

---

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terutama merupakan biaya pensiun masih harus dibayar (lihat Catatan 25); iuran dan retribusi; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya; biaya kontraktor; tunjangan perumahan; air, listrik dan telepon serta beban bunga.

---

**17. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	2000		1999
Pajak Penghasilan			
Pasal 21 (pajak penghasilan karyawan)	Rp 12.725.834	Rp	4.033.971
Pasal 23/26 (pajak penghasilan yang dipotong)	2.837.335		2.555.318
Pasal 25 (pajak penghasilan badan)	3.500.000		4.008.878
Pasal 29 (pajak penghasilan badan tahunan)	138.518.364		6.007.163
Pajak Pertambahan Nilai	8.474.038		7.383.616
Pajak Bumi dan Bangunan	-		500.671
Jumlah	Rp 166.055.571	Rp	24.489.617

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

	2000		1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 547.896.225	Rp	319.793.763
Rugi Anak Perusahaan	14.575.213		2.144.266

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2000</u>	<u>1999</u> (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)
Penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi	Rp -	(Rp 9.340.863)
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	562.471.438	312.597.166
Koreksi positif:		
Biaya pensiun	39.977.276	-
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan		
- Dana kesehatan pensiun	16.000.000	1.000.000
- Kesejahteraan karyawan lainnya	1.773.932	1.510.818
Biaya penutupan tambang	8.258.955	-
Penghapusan aktiva tetap	5.568.981	575.501
Jamuan	3.795.510	2.937.648
Honorarium tenaga ahli	3.570.491	-
Kegiatan sosial	3.496.272	2.851.604
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.480.830	-
Majalah, harian dan buku	1.400.609	1.102.811
Koreksi dan denda pajak	486.177	754.356
Pendidikan	387.226	172.560
Iuran keanggotaan	318.247	324.761
Koreksi negatif:		
Penyusutan dan amortisasi	( 31.300.904)	( 97.957.958)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	( 32.217.568)	( 33.298.040)
Setoran ke dana pensiun	( 5.873.512)	( 3.661.901)
Pendapatan pensiun yang dihitung secara aktuarial	-	( 7.653.433)
Dividen likuidasi	-	( 4.421.850)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>Rp 579.593.960</u>	<u>Rp 176.834.043</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2000</u>	<u>1999</u>
Taksiran pajak penghasilan	Rp 173.869.437	Rp 53.041.463
Beban (pendapatan) pajak tangguhan atas beda waktu pengakuan beban antara pajak dan perhitungan Perusahaan	( 6.504.635)	32.793.746
Jumlah taksiran pajak penghasilan	<u>Rp 167.364.802</u>	<u>83.835.209</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Taksiran pajak penghasilan	Rp 173.869.437	Rp 53.041.463
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1.541.708	1.257.295
Pasal 23	566.321	138.909
Pasal 25	33.243.044	45.638.096
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	35.351.073	47.034.300
Hutang pajak penghasilan Pasal 29	Rp 138.518.364	Rp 6.007.163

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2000	1999 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)
Aktiva pajak tangguhan		
Biaya masih harus dibayar	Rp 4.213.744	Rp -
Biaya penutupan tambang yang masih harus dibayar	2.477.687	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	444.248	198.602
Penyisihan persediaan usang	-	335.514
Jumlah	7.135.679	534.116
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	87.150.440	81.737.188
Biaya pensiun dibayar di muka	-	5.316.324
Jumlah	87.150.440	87.053.512
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	Rp 80.014.761	Rp 86.519.396

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. HUTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari:

	2000	1999
Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (72.124,9 oz. emas pada tahun 2000 dan 100.974,8 oz. emas pada tahun 1999)	Rp 188.684.248	Rp 208.552.437
Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (US\$ 3.854.102)	36.980.109	27.364.124
Pemerintah Republik Indonesia (penerusan pinjaman yang berasal dari kontraktor)	11.210.734	15.695.028
Jumlah	236.875.091	251.611.589
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	79.957.993	64.070.704
Bagian jangka panjang	Rp 156.917.098	Rp 187.540.885

Fasilitas Pinjaman Proyek Emas

Pada tanggal 4 Desember 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Proyek Emas ("Perjanjian") dengan Rothschild Australia Limited [kemudian berubah menjadi NM Rothschild & Sons Limited (NMR)], Bayerische Vereinsbank AG., Commerzbank International S.A., PT ING Indonesia Bank, Republic Mase Australia Limited, [bersama-sama bertindak sebagai Pemberi Pinjaman Emas ("Gold Lenders") dan Bank Hedging ("Hedging Banks")], dan NMR sebagai agen dari Pemberi Pinjaman Emas ("Agen"), dimana Pemberi Pinjaman Emas dan Bank Hedging setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman emas ("Gold Facility") dengan pagu keseluruhan nilai maksimum emas US\$ 61.600.000 dan fasilitas hedging ("Hedging Facility") kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut diperoleh untuk membiayai pengembangan proyek Pertambangan Emas Gunung Pongkor ("Proyek") dan keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Pemberi Pinjaman Emas.

Berdasarkan Perjanjian tersebut, penarikan fasilitas pinjaman proyek emas adalah selama periode antara tanggal perjanjian sampai dengan tanggal selesainya Proyek; 30 Juni 1998; atau tanggal pelunasan dipercepat, jika ada, ("Periode Penarikan Pinjaman") mana yang lebih dahulu, dan harus dibayar berdasarkan tanggal ("Tanggal Pembayaran") sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran	% Pelunasan Pokok Pinjaman
30 Juni dan 31 Desember 2000 sampai dengan tahun 2002	10,6250% pada setiap tanggal pembayaran
30 Juni 2003	10,6250%

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diperkenankan, pada suatu saat setelah berakhirnya Periode Penarikan Pinjaman sampai dengan Tanggal Pembayaran, mengalihkan pinjaman yang masih terhutang dalam bentuk emas menjadi dalam bentuk mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mengajukan surat secara tertulis kepada Agen.

Penarikan pinjaman dalam bentuk Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat bunga SIBOR ditambah Marjin dan jika ditarik dalam bentuk emas dikenakan tingkat bunga LIBOR dikurangi kenaikan (penurunan) harga emas (gold forward) ditambah Marjin. Yang dimaksud dengan Marjin adalah sebesar 2,5% selama periode sampai dengan 90 hari setelah tanggal selesainya Proyek dan berubah menjadi sebesar 2% selama periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan pengalihan hak Kuasa Pertambangan Proyek Pongkor dan pengalihan hak pemilikan atas persediaan hasil produksi, pabrik serta peralatan Proyek (lihat Catatan 8 dan 11).

Berdasarkan perjanjian Pinjaman Emas, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, (i) melakukan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan perusahaan lain; (ii) melakukan pembelian atau penebusan kembali saham yang telah diterbitkan, (iii) sebelum tanggal selesainya Proyek, membagi dividen kepada pemegang saham dengan menggunakan dana yang terdapat di "Proceeds Account" kecuali pembayaran yang diperbolehkan; (iv) mengalihkan aktiva "Proyek"; dan (v) menjaminkan aktiva "Proyek". Disamping itu, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung dengan menggunakan komputer model diantaranya (i) rasio "Loan Life" tidak kurang dari 1,5 dibanding 1,0; (ii) rasio "Project Life" tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0; dan (iii) Rasio "Annual Debt Service Coverage" tidak kurang dari 1,25 dibanding 1,0. Perusahaan juga disyaratkan untuk memelihara Proceeds Account dan Debt Service Reserve Account dimana penggunaan dana dari rekening tersebut dibatasi hanya untuk pembayaran tertentu yang disetujui (lihat Catatan 5). Selain itu Perusahaan diwajibkan juga untuk dapat memenuhi tanggal penyelesaian Proyek tersebut selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 1999, yang mendapat pengesahan dari konsultan independen, atau apabila terlambat harus disetujui oleh mayoritas Pemberi Pinjaman Emas (Majority Gold Lenders). Perusahaan juga diminta untuk membantu penyelesaian penelaahan teknis pihak ketiga secara berkala.

Berdasarkan surat tanggal 30 Juni 1999, NMR menyetujui perpanjangan tanggal penyelesaian Proyek yang sebelumnya pada tanggal 30 Juni 1999 menjadi tanggal 31 Desember 2000 dengan beberapa persyaratan tambahan, antara lain, Perusahaan harus membuka "Dollar Proceeds Account" yang kedua dimana setiap hasil penjualan dan hedging dalam mata uang Dolar akan dikreditkan ke rekening tersebut sampai tanggal penyelesaian Proyek dapat dicapai. Pada tanggal 23 Maret 2001, Perusahaan telah menerima perpanjangan tanggal penyelesaian Proyek, yaitu sampai dengan tanggal 30 Juni 2001 (lihat Catatan 5 dan 31).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

Sehubungan dengan Perjanjian Usaha Patungan (Perjanjian) antara PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (Newcrest), investasi Perusahaan pada perusahaan patungan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) dibayarkan terlebih dahulu oleh Newcrest atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2% yang terutang sejak Tanggal Studi Kelayakan Bernilai (Bankable Feasibility Study Date). Sampai dengan Tanggal Studi Kelayakan Bernilai, Newcrest akan menanggung segala dana yang perlu disetorkan untuk membiayai pengeluaran NHM dan tidak akan mengharuskan Perusahaan untuk menyetorkan dana berkenaan dengan pengeluaran tersebut. Pembayaran atas pinjaman dan bunga yang terutang akan dilakukan dengan cicilan yang baru akan jatuh tempo pada saat pembayaran dividen yang terutang dari NHM kepada Perusahaan. Pembayaran cicilan pinjaman ini dilakukan dengan 80% bagian dividen yang dibagikan NHM kepada Perusahaan. Dalam hal perjanjian dibatalkan maka kewajiban untuk membayar kembali pinjaman dan seluruh bunganya hanya terbatas pada penyertaan Perusahaan di NHM. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di NHM (lihat Catatan 10).

Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini diperoleh Pemerintah Republik Indonesia dari kontraktor yang kemudian diteruskan ke Perusahaan ("Penerusan Pinjaman"). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan barang dan jasa untuk proyek perluasan pabrik feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Penarikan pinjaman diakui pada saat penerimaan faktur dari rekanan dan kontraktor yang kemudian langsung menerima pembayaran dari Pemerintah. Penarikan pinjaman tersebut dikonversi ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal penarikan dan kemudian menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mencatat jumlah pinjamannya kepada Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1% di atas tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia yang berjangka waktu 3 bulan, dan ditentukan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahunnya.

---

**19. TAKSIRAN KEWAJIBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Akun ini merupakan kewajiban yang masih harus dibayar atas taksiran biaya pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan pertambangan yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 2o dan 29b). Perubahan akun ini adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Saldo awal tahun	Rp 15.566.265	Rp 15.699.840
Penambahan tahun berjalan	9.623.171	912.473
Pembayaran selama tahun berjalan	( 1.086.130 )	( 1.046.048 )
Saldo akhir tahun	24.103.306	15.566.265
Dikurangi bagian jangka pendek (taksiran penyisihan untuk tahun depan)	2.971.542	1.648.133
Bagian jangka panjang	Rp 21.131.764	Rp 13.918.132



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. MODAL SAHAM DAN AKUN YANG BERKAITAN DENGAN EKUITAS**

Rincian pemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah (Dalam Rupiah Penuh)
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	Rp 500
Saham Biasa (Saham Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	799.999.999	65	399.999.999.500
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	430.769.000	35	215.384.500.000
Jumlah	1.230.769.000	100%	Rp 615.384.500.000

Berdasarkan anggaran dasar, pemegang saham prioritas memperoleh hak-hak istimewa tertentu di samping hak-hak yang diperoleh pemegang saham biasa. Hak istimewa tersebut termasuk untuk menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar. Rapat Pemegang Saham tidak dapat terselenggara tanpa kehadiran pemegang saham prioritas. Saham prioritas tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Tambahan modal disetor-agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham seperti yang termuat dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil pembayaran yang diterima oleh Perusahaan dari emisi saham di pasar modal.

**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan hasil tambang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Hasil tambang		
Feronikel	Rp 682.160.308	Rp 432.698.779
Emas	333.925.590	216.151.039
Bijih nikel	332.825.577	151.336.145
Bijih bauksit	119.898.087	89.423.174
Perak	50.958.576	33.953.376
Pasir besi	20.308.606	24.476.350
Logam mulia lainnya	698.535	307.603
Jumlah	1.540.775.279	948.346.466
Jasa		
Pemurnian logam mulia dan jasa lain	25.533.673	17.798.960
Jumlah	Rp 1.566.308.952	Rp 966.145.426

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian penjualan bersih berdasarkan letak geografis dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Ekspor		
Newco AG	Rp 324.704.838	Rp 221.983.942
SK Global Co. Ltd.	289.863.401	81.061.976
Pohang Steel Corp.	197.282.862	84.170.088
Lain-lain (di bawah Rp 150.000.000)	<u>674.593.858</u>	<u>515.028.165</u>
Jumlah	1.486.444.959	902.244.171
Lokal	<u>79.863.993</u>	<u>63.901.255</u>
Jumlah	Rp <u>1.566.308.952</u>	Rp <u>966.145.426</u>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Beban Produksi		
Pemakaian bahan	Rp 306.956.907	Rp 249.761.593
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	208.686.889	100.366.988
Penyusutan	107.088.875	66.613.004
Iuran eksploitasi	41.253.618	32.230.444
Sewa	34.152.700	25.003.516
Jasa penambangan bijih	28.594.861	26.994.826
Tenaga kerja tidak langsung	26.357.191	15.321.159
Pengkangkutan	21.494.336	15.608.897
Rumah tangga	17.519.566	13.310.626
Pemeliharaan dan perbaikan	16.123.972	12.081.580
Listrik dan air	15.579.187	8.774.568
Asuransi	9.339.908	7.999.256
Pengamanan	8.242.259	4.483.530
Amortisasi	6.737.821	7.403.981
Pajak dan retribusi	5.044.829	2.945.649
Perjalanan dinas	3.737.925	2.350.323
Kegiatan sosial	3.089.189	1.505.262
Lain-lain	<u>31.079.175</u>	<u>12.165.211</u>
Jumlah	891.079.208	604.920.413
Persediaan hasil tambang dalam proses		
Awal tahun	3.812.894	2.306.052
Akhir tahun	<u>2.695.094</u>	<u>3.812.894</u>

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2000	1999
Beban Pokok Produksi	Rp 892.197.008	Rp 603.413.571
Persediaan hasil tambang		
Awal tahun	118.035.299	62.348.819
Akhir tahun	149.957.402	118.035.299
Beban Pokok Penjualan	Rp 860.274.905	Rp 547.727.091

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	Rp 52.068.213	Rp 26.469.276
Honorarium tenaga ahli	11.851.829	11.774.036
Biaya penutupan tambang	8.258.955	-
Sewa	5.034.751	5.301.792
Alat tulis dan barang cetakan	4.730.910	4.680.279
Penyusutan	4.456.299	559.004
Perjalanan dinas	3.673.048	3.843.970
Pemeliharaan dan perbaikan	2.366.605	2.704.704
Rumah tangga dan kantor	1.990.252	2.938.279
Beban bank	1.889.648	1.868.265
Pos dan telekomunikasi	1.872.278	1.866.777
Listrik dan air	807.564	940.008
Pendidikan dan latihan	760.336	1.225.706
Kegiatan sosial	632.450	734.764
Pajak dan retribusi	178.052	413.608
Lain-lain	5.677.524	2.816.290
Jumlah	106.248.714	68.136.758
Penjualan		
Pengangkutan	21.192.521	15.516.724
Kantor Perwakilan - Tokyo	9.394.410	8.877.816
Asuransi	3.055.244	1.593.329
Lain-lain	1.290.387	967.878
Jumlah	34.932.562	26.955.747
Eksplorasi	15.273.576	5.309.993
Jumlah Beban Usaha	Rp 156.454.852	Rp 100.402.498

Beban eksplorasi terutama merupakan biaya studi kelayakan dan eksplorasi pendahuluan, perizinan dan administrasi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat segmen utama; nikel, emas dan pemurnian, bauksit dan pasir besi. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha unit-unit pertambangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Unit	Penjualan Bersih		Laba Kotor		Laba (Rugi) Usaha	
	2000	1999	2000	1999	2000	1999
Nikel	Rp 1.014.985.886	Rp 584.034.924	Rp 519.510.917	Rp 263.628.682	Rp 457.011.249	Rp 216.788.627
Emas dan Pemurnian	411.116.373	268.210.978	148.991.273	109.276.781	131.035.905	92.849.065
Bauksit	119.898.087	89.423.174	44.511.267	40.563.932	31.647.507	36.037.399
Pasir Besi	20.308.606	24.476.350	( 6.979.410 )	4.948.940	( 7.200.296 )	4.007.222
Geologi	-	-	-	-	( 397.103 )	( 798.248 )
Kantor Pusat	-	-	-	-	( 62.518.067 )	( 30.868.228 )
Jumlah	Rp 1.566.308.952	Rp 966.145.426	Rp 706.034.047	Rp 418.418.335	Rp 549.579.195	Rp 318.015.837

  

Unit	Laba (Rugi) Bersih		Jumlah Aktiva	
	2000	1999 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)	2000	1999 (Disajikan kembali, lihat Catatan 3)
Nikel	Rp 446.590.901	Rp 212.048.013	Rp 740.116.914	Rp 779.089.203
Emas dan Pemurnian	103.008.842	92.172.646	702.349.190	648.111.297
Bauksit	31.803.271	36.615.676	32.829.826	33.376.325
Pasir Besi	( 8.720.293 )	4.279.417	20.954.363	20.390.983
Geologi	( 8.190.807 )	( 7.841.771 )	10.281.124	12.611.988
Kantor Pusat	( 181.336.953 )	( 102.929.459 )	1.009.805.661	561.666.504
Jumlah	Rp 383.154.961	Rp 234.344.522	Rp 2.516.337.078	Rp 2.055.246.300

**25. DANA PENSIUN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup hampir seluruh karyawan tetapnya dengan kualifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun akan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar terakhir karyawan dan tunjangan representasi, jika ada, dan masa kerjanya. Pendapatan pensiun yang dibebankan dalam operasi, terdiri dari biaya jasa kini, amortisasi atas biaya jasa lalu dan penyesuaian, masing-masing sebesar Rp 39.977.276 pada tahun 2000 dan Rp 7.653.433 pada tahun 1999.

Beban pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dihitung berdasarkan penilaian aktuaria terbaru tanggal 23 Maret 2001 oleh PT Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	12 % per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun tahunan	5 % per tahun

Aktiva Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Antam yang didirikan tanggal 15 Juli 1997. Anggaran Dasar Dana Pensiun Antam telah berubah, dimana yang terakhir telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000. Berdasarkan penilaian aktuaria di atas, status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2000	1999
Kewajiban aktuarial	(Rp 204.961.912)	(Rp 189.634.243)
Nilai wajar aktiva	187.758.057	175.097.533
Status pendanaan program pensiun	( 17.203.855)	( 14.536.710)
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	34.330.053	38.527.615
Koreksi aktuarial yang belum diamortisasi	( 27.601.521)	( 362.464)
Pensiun dibayar di muka (yang masih harus dibayar)	(Rp 10.475.323)	Rp 23.628.441

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan. Keputusan itu mengharuskan perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian berdasarkan masa kerja karyawan asalkan persyaratan yang dicantumkan dalam keputusan tersebut dipenuhi.

Akrual Perusahaan telah memperhitungkan dampak penerapan keputusan tersebut diatas.

---

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama meliputi:

- a. Perolehan "penerusan pinjaman" dari Pemerintah Republik Indonesia (lihat Catatan 18).
- b. Penyewaan ruang kantor dan penggunaan jasa pemeliharaan dan pembersihan dari PT Reksa Griya Antam, Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam. Beban yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebesar Rp 3.829.363 pada tahun 2000 dan Rp 3.981.364 pada tahun 1999 (lihat Catatan 15).
- c. Pembelian bahan pembantu dan penyewaan peralatan melalui Koperasi Karyawan dan Pensiunan Aneka Tambang. Beban yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebesar Rp 32.020.369 pada tahun 2000 dan Rp 14.991.873 pada tahun 1999 (lihat Catatan 15).
- d. Biaya jasa kontraktor tambang dari PT Minerina Bhakti, Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam, sebesar Rp 53.808.577 pada tahun 2000 dan Rp 39.797.129 pada tahun 1999 (lihat Catatan 15).
- e. Biaya jasa kontraktor tambang dari PT Minerina Cipta Guna, Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam, sebesar Rp 14.664.195 pada tahun 2000 dan Rp 14.223.761 pada tahun 1999 (lihat Catatan 15).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

	2000		1999
Hutang usaha			
Koperasi Karyawan dan Pensiunan			
Aneka Tambang	Rp 1.746.485	Rp	2.116.007
PT Minerina Cipta Guna	967.536		1.036.443
PT Minerina Bhakti	416.427		2.912.597
PT Reksa Griya Antam	13.777		-
Jumlah	Rp 3.144.225	Rp	6.065.047
Hutang jangka panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			
Pemerintah Republik Indonesia	Rp 11.210.734	Rp	15.695.028

---

**27. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tahun 2000 dan 1999, Perusahaan mengalokasikan laba bersihnya untuk tujuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 90.075.227 pada tahun 2000 dan Rp 127.839.471 pada tahun 1999.
- Pembentukan cadangan umum termasuk cadangan untuk pengembangan usaha berjumlah Rp 144.269.295 untuk tahun 2000 dan Rp 191.759.206 untuk tahun 1999.

---

**28. POS LUAR BIASA**

Akun ini merupakan klaim asuransi atas kerusakan akibat kebakaran pada beberapa fasilitas penambangan emas di Gunung Pongkor, Jawa Barat pada tanggal 3 Desember 1998.

---

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

*a. Kewajiban Keuangan Kuasa Pertambangan (KP)*

Sebagai pemegang KP, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban membayar iuran untuk setiap hektar dari KP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Pertambangan dan Energi Indonesia. Iuran eksplorasi/eksplorasi didasarkan atas jenis mineral dan tingkat produksi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan mungkin di masa mendatang, selalu dipengaruhi oleh perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi, jika memungkinkan, semua ketentuan yang disyaratkan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan. Laporan mengenai Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan untuk proyek yang diajukan oleh Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Laporan-laporan tersebut berisikan informasi-informasi dan rencana-rencana pendahuluan Perusahaan mengenai program pelestarian lingkungan pertambangan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk akrual atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lihat Catatan 19).

*c. Kontrak Hedging*

Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan secara lindung nilai (hedging) dengan Rothschild Australia Limited [selanjutnya berganti nama menjadi NM Rothschild & Sons (Australia) Limited (NMR)], dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual emas dan perak dalam jumlah tertentu kepada NMR dan membeli jumlah tertentu Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari NMR berdasarkan jumlah yang telah disepakati bersama, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp 267.500.000 dan US\$ 7.648.000.

Perjanjian ini terbagi dalam:

- 36 kontrak bulanan, mulai tanggal 29 Mei 1999 sampai dengan tanggal 30 April 2001 dengan nilai yang disepakati untuk setiap ons (Toz) emas sebesar US\$ 320.
- 36 kontrak bulanan, mulai tanggal 30 Maret 1999 sampai dengan tanggal 28 Februari 2001 dengan nilai yang disepakati untuk setiap ons (Toz) emas dan perak masing-masing sebesar Rp 3.250 dan Rp 55,5.

Jumlah dan nilai kontrak emas dan perak yang ditutup dengan perjanjian penjualan secara lindung nilai pada tahun 2001 adalah sebagai berikut:

	<u>Kuantitas (Toz)</u>	<u>Nilai Kontrak</u>	
Emas	2.700	US\$	864.000
	2.700	Rp	8.775.000
Perak	110.000	Rp	6.105.000

Pada tahun 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian hedging tambahan dengan NMR, dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual nikel dalam jumlah tertentu kepada NMR dan membeli jumlah tertentu Dolar Amerika Serikat dari NMR berdasarkan kurs yang disepakati bersama. Nilai kontrak hedging keseluruhan adalah sebesar US\$ 1.639.818 untuk 288 ton nikel pada tahun 2000 dan US\$ 12.155.190 untuk 1.914 ton nikel pada tahun 1999. Kontrak ini diperpanjang secara otomatis (automatic roll-over).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pemilikan Perusahaan pada Perusahaan Kontrak Karya

Perusahaan mempunyai pemilikan saham pada perusahaan Kontrak Karya berikut:

	Persentase Pemilikan	Status
PT Sorikmas Mining	25%	Eksplorasi detail lanjutan
PT Gag Nikel	25	Negosiasi proyek pengembangan nikel
PT Galuh Cempaka	20	Studi kelayakan
PT Dairi Prima Minerals	20	Eksplorasi
PT Flores Barat Mining	20	Eksplorasi
PT Gorontalo Minerals	20	Eksplorasi
PT Nusratim Mining	20	Eksplorasi
PT Sumbawa Timur Mining	20	Eksplorasi
PT Uncak Kapuas Mining	20	Eksplorasi
PT Ingold Maluku Satu	15	Eksplorasi
PT Bima Wildcat Minahasa	15	Eksplorasi
PT Pelsart Tambang Kencana	15	Eksplorasi
PT Weda Bay Nickel	10	Eksplorasi

e. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Usaha Patungan (Joint Venture) dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

Nomor Kuasa Pertambangan	Lokasi	Persentase Pemilikan
KW98A88035	Kendit	20%
KW99JLP005	Parongil	20%

f. Ikatan Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan mempunyai beberapa ikatan untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk tertentu dengan jumlah yang disepakati kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu (1) bulan hingga tiga belas (13) tahun.

g. Perjanjian untuk Mengadakan Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Kuasa Pertambangan

IARL, Anak Perusahaan, mempunyai kesepakatan bersama/ikatan perjanjian untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan pengembangan dari sejumlah hak Kuasa Pertambangannya melalui Anak Perusahaannya, PT Antam Resourcindo, sebagai berikut:



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Mitra (Partner)	Tanggal MoU/JVA	Nomor Kuasa Pertambangan	Lokasi	Luas (ha)
1.	PT Mitra Tambang Nusantara PT Yamabri Dwibakti Utama	15 November 1996	DU.866 (KW.96PP0347)	Jawa Barat	28.600
2.	Atapa Mineral Ltd. PT Oceanic Union Marine	13 Februari 1996	DU.870 (KW.96PP0456)	Jawa Barat	3.584
3.	PT Basya Tunggal Jaya Straits Resources Limited	17 Mei 1996	DU.955 (KW.96PP00123)	Jawa Barat	71.190
4.	Atapa Mineral Ltd. PT Oceanic Union Marine	14 Agustus 1995	KW.96PP077	Jawa Barat	101.400
5.	Austindo Resources Corporation NL.	29 Maret 1996	DU.1048 (KW.96PP019)	Jawa Barat	15.710
6.	Diadem Resources Ltd.	12 April 1996	DU.1131 (KW.96PP0124)	Jawa Barat	33.010
7.	PT Panen Sumber Emas Agung	8 Juli 1987	DU.813	Jawa Barat	2.475

*h. Proyek Feronikel III*

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan telah menunjuk Tessag Industrie-Anlagen GmbH sebagai kontraktor yang diusulkan untuk pelaksanaan kontrak "Engineering, Procurement and Construction (EPC)" untuk pengembangan proyek feronikel III (Proyek) Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan masih sedang dalam tahap finalisasi kontrak EPC maupun pengaturan pendanaannya.

Sehubungan dengan Proyek tersebut, Perusahaan telah mengadakan "advisory agreement" dengan IKB Deutsche Industriebank AG (IKB), Dusseldorf, sebagai "arranger", yang akan membantu Perusahaan dalam hal:

- Memberikan saran selama tahap "due diligence".
- Bantuan selama tahap pengaturan pendanaan hutang Proyek melalui penyusunan arus kas sehubungan dengan rencana pembiayaan yang diperlukan untuk persyaratan tertentu dari Proyek.
- Menyusun struktur dan melaksanakan pendanaan pinjaman jangka panjang yang tepat untuk Proyek.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*i. Perkara Gugatan*

Perusahaan mempunyai perkara gugatan yang diajukan oleh PT Hardy & Kee Engineering ("Penggugat") dalam perkara No. 325/PDT.G/1999/PN.JKT.PST tanggal 28 Juni 1999. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 7 Desember 1999, Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar US\$ 4.268.076.

Perusahaan melalui penasehat hukumnya telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat berdasarkan surat No. 379/SRT/PDT/BDG/1999/PN/JKT/PST tertanggal 13 Desember 1999. Pada tanggal 16 Mei 2000, Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Putusan No. 137/PDT/2000/PT DKI memutuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 325/PDT.G/1999/PN. JKT. PST tanggal 7 Desember 1999 .
- b. Menolak semua gugatan Penggugat.
- c. Menyatakan sah pemutusan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan Penggugat sebagaimana dicantumkan dalam perjanjian kerjasama No. 3530/912/DAT/1997 tanggal 29 September 1997 beserta lampiran-lampirannya.

Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui surat No. 325/PDT.G/1999/PN JKT.PST Jo. No. 172/SRT.PDT.KAS/2000/PN JKT PST pada tanggal 26 Oktober 2000. Terhadap pengajuan kasasi tersebut, perusahaan telah mengirimkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan nomor surat yang sama tanggal 8 November 2000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa proses keputusan akhir atas perkara tersebut masih memerlukan waktu dan tidak akan menimbulkan pengaruh yang dapat merugikan secara material pada keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan di masa mendatang.

---

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2000		1999	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aktiva</u>					
Kas	Dolar AS	4.113	Rp 39.463	16.850	Rp 119.635
	Yen Jepang	1.644.808	137.457	407.542	28.313
Bank	Dolar AS	2.493.687	23.926.921	7.084.286	50.298.433
	Yen Jepang	1.060.096	88.592	924.091	64.198
Nilai dalam Emas	Dolar AS	9.096.846	87.284.237	8.400.076	59.640.540
Deposito	Dolar AS	35.753.974	343.059.378	33.637.717	238.827.789
Rekening Hasil	Dolar AS	16.246.445	155.884.636	-	-
Piutang Usaha	Dolar AS	7.451.719	71.499.240	11.461.996	81.380.174
Piutang lain-lain	Dolar AS	969.733	9.304.584	1.112.775	7.900.702
Jumlah			691.224.508		438.259.784

(Berlanjut)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		2000		1999	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Kewajiban</u>					
Hutang Bank Jangka Pendek	Dolar AS	13.687.618	Rp 131.332.690	20.364.552	Rp 144.588.320
Hutang Usaha	Dolar AS	202.640	1.944.335	129.837	921.840
Biaya Masih Harus Dibayar	Dolar AS	1.422.481	13.648.705	3.728.399	26.471.630
Hutang Jangka Panjang	Dolar AS	3.854.102	36.980.109	3.854.102	27.364.124
Nilai dalam Emas	Dolar AS	19.664.851	188.684.248	29.373.582	208.552.437
Jumlah			372.590.087		407.898.351
Aktiva Bersih			Rp 318.634.421		Rp 30.361.433

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan surat dari NM Rothschild & Sons (NMR) tanggal 23 Maret 2001, NMR, sebagai Agen telah menerima persetujuan dari Pemberi Pinjaman Emas untuk memperpanjang tanggal penyelesaian Proyek sampai tanggal 30 Juni 2001 (lihat Catatan 18), asalkan tidak terdapat penarikan Rekening Hasil kecuali dana penyelesaian pinjaman telah seluruhnya dipenuhi, hingga:

- a. Konsultan independen, Kilborn Engineering Pacific Limited, telah menyelesaikan penelaahan teknis Tambang Emas Gunung Pongkor yang dapat diterima oleh Pemberi Pinjaman Emas.
- b. Komputer model yang telah diperbaharui disetujui antara Agen dan Perusahaan.
- c. Rekening Hasil dipindahkan dari Jakarta ke Singapura.

**32. KEADAAN EKONOMI**

Dalam tiga tahun terakhir, Indonesia mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama disebabkan oleh depresiasi mata uang di kawasan ini. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, melemahnya nilai tukar mata uang dan tingginya tingkat suku bunga. Sejak pertengahan tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia mulai membaik yang tercermin pada menguatnya mata uang Rupiah dan penurunan tingkat bunga dan inflasi. Akan tetapi, kondisi ekonomi Indonesia akan tetap dipengaruhi oleh ketidakpastian dalam situasi sosial dan politik. Pada tanggal 31 Desember 2000, nilai tukar Rupiah terus melemah menjadi Rp 9.595 untuk US\$ 1 dibandingkan dengan Rp 7.100 pada tanggal 31 Desember 1999.

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Keadaan ekonomi tersebut memberikan tekanan pada pemasok Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana ketersediaan material dan jasa tertentu yang dibutuhkan dalam proses produksi Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi terbatas dan karenanya juga meningkatkan biaya-biaya yang berhubungan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menghadapi memburuknya keadaan ekonomi, Perusahaan dan Anak Perusahaan merencanakan untuk memperketat persyaratan pengeluaran untuk pengadaan barang modal. Oleh karena sebagian besar penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, manajemen berkeyakinan bahwa kas yang dihasilkan dari operasi di masa datang akan cukup untuk melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Penyelesaian kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan atas kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

---

**33. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU) di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Perbedaan signifikan tersebut, yang tercakup pada transaksi yang dicatat oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, adalah dalam hal kapitalisasi rugi kurs.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat depresiasi mata uang yang luar biasa dimana tidak terdapat aktivitas lindung nilai (hedging). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara nilai ganti dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia tidak mengakui kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman sebagai akibat dari depresiasi mata uang yang luar biasa. Oleh karena itu, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

---

**34. REKONSILIASI LABA BERSIH DAN EKUITAS ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (PABU) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Berikut ini adalah penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 yang disyaratkan apabila prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia digunakan pada laporan keuangan konsolidasi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2000	1999 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 3)
Laba bersih berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	Rp 383.154.961	Rp 234.344.522
Penyesuaian PABU di Australia		
Kenaikan (penurunan) karena:		
Penyusutan kapitalisasi rugi kurs berdasarkan PABU di Indonesia	9.063.859	9.063.859
Pajak penghasilan	( 2.719.158 )	( 5.521.417 )
Jumlah penyesuaian	6.344.701	3.542.442
Laba bersih berdasarkan PABU di Australia	389.499.662	237.886.964
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 316	Rp 193
Ekuitas sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	Rp 1.750.306.982	Rp 1.447.654.196
Penyesuaian PABU di Australia		
Kenaikan (penurunan) karena:		
Kapitalisasi rugi kurs-bersih	( 85.472.428 )	( 94.536.287 )
Kewajiban pajak tangguhan	24.172.466	28.360.886
Jumlah penyesuaian	( 61.299.962 )	( 66.175.401 )
Ekuitas berdasarkan PABU di Australia	Rp 1.689.007.020	Rp 1.381.478.795

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1999 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2000. Reklasifikasi tersebut adalah seperti berikut:

	1999 Sebelum reklasifikasi	1999 Setelah reklasifikasi
Penghasilan (beban) lain-lain		
Penghasilan pensiun	Rp -	Rp 7.653.433
Penghapusan aktiva lain-lain	-	( 1.536.713 )
Lainnya - bersih	5.582.964	( 553.756 )